

Kontribusi Generasi Z Terhadap Perkembangan Literasi Digital Melalui Konten *Youtube* Pada Era *Society 5.0*

Ni Kadek Nefiari¹, Ni Putu Jelita Krishna Yanti², I Gede Krisna
Dea Putra³, Ni Made Verayanti Utami, S.S., M.Hum⁴

Fakultas Bahasa Asing

Universitas Mahasaraswati Denpasar

verayanti.utami@unmas.ac.id

Abstrak

Artikel ini merupakan hasil penelitian tentang pemanfaatan sosial media youtube sebagai media pengembangan literasi digital oleh generasi z. Sudah bisa dipastikan, di era sekarang kita tidak bisa ketinggalan apalagi terlepas dari kebutuhan akan akses internet, baik untuk memenuhi kebutuhan informasi, kebutuhan transportasi, kebutuhan transaksi jual-beli, kebutuhan komunikasi dan masih banyak kebutuhan lain yang memerlukan akses internet dalam pemenuhannya. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti melalui google form menunjukkan bahwa penggunaan sosial medial Youtube masuk dalam jajaran aplikasi sosial media yang paling banyak diakses. Dengan menggunakan youtube yang penggunaanya mencapai 1 milyar lebih pengembangan literasi digital akan sangat mudah untuk dilakukan. YouTube pada saat ini menjadi salah satu tujuan utama masyarakat terutama kalangan generasi muda atau generasi Z untuk mencari beragam konten dalam bentuk video, termasuk konten pembelajaran Bahasa Inggris, Memasak, Konten Vlog, ataupun konten lainnya. perkembangan literasi digital melalui media Youtube yang sering kali diakses pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peran Generasi Z dalam perkembangan Literasi Digital sangat berpengaruh. Terkait pembuatan konten yang mereka akses atau kreasikan dan juga perkembangan literasi digital melalui media Youtube yang sering kali

diakses pada kehidupan sehari-hari. Hal itulah yang mendorong terjadinya penelitian ini.

Kata kunci: *literasi digital, pemanfaatan, masyarakat, youtube sebagai media pengembangan literasi digital*

PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkan pada tahun 1960an dan masuk ke Indonesia pada tahun 1990an, teknologi internet mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga saat ini. Teknologi jaringan yang awalnya bermula dari jaringan 1G hingga kini sudah berkembang menjadi 4G. Pada tahun 2022 ini pengguna internet di Indonesia sebagian besar berusia 19-34 tahun. Dapat kita amati bahwa hampir sebagian pengguna internet di Indonesia adalah digital natives atau penutur asli teknologi digital yaitu orang-orang yang lahir setelah tahun 1996 atau sering disebut dengan istilah Generasi Z (1996-2009). Dalam dunia pendidikan pada Era Revolusi Industri 5.0 ini juga menitikberatkan pola pada digitalisasi, terutama literasi digital (Haqqie dkk,2021). Istilah literasi digital juga pertama kali diperkenalkan pada 1990-an dan juga merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika itu disajikan melalui komputer (Reyna et al., 2018). Telah kita ketahui bahwa media sosial berkembang dengan pesat, lalu siapakah yang berkontribusi dalam berkembangnya literasi digital dalam perkembangan tersebut? Literasi digital juga dapat dilakukan jika kita memanfaatkan peran media teknologi. Adanya peran teknologi internet, seperti media sosial dan platform digital dan juga memanfaatkan peran teknologi tersebut sebagai sumber informasi mengenai pengetahuan dan Pendidikan adalah salah satu inovasi dalam literasi digital (Wijayati dkk,2021).

Silvana, H. dkk (2019) menyebutkan bahwa *YouTube* merupakan salah satu media sosial paling populer di dunia, lebih dari satu miliar pengguna dengan lebih dari 6 miliar jam waktu menonton setiap bulan. Dan

juga kita dapat melihat bahwa video *YouTube* tampil lebih baik dalam menargetkan pemirsa yang berusia 19-34 tahun dan juga memiliki peningkatan signifikan dalam persentase pemirsa yang berada dalam usia yang ditargetkan atau lebih tua. *YouTube* pada saat ini menjadi salah satu tujuan utama masyarakat terutama kalangan generasi muda atau generasi Z untuk mencari beragam konten dalam bentuk video, termasuk konten pembelajaran Bahasa Inggris, Memasak, Konten Vlog, ataupun konten lainnya.

Maka dari itu peran Generasi Z dalam perkembangan Literasi Digital sangat berpengaruh. Terkait pembuatan konten yang mereka akses atau kreasikan dan juga perkembangan literasi digital melalui media *Youtube* yang sering kali diakses pada kehidupan sehari-hari.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui pemanfaatan akun *YouTube*, instrumen yang digunakan adalah dalam bentuk kuesioner. Responden dari penelitian ini merupakan generasi muda yang berumur rata-rata 19-34 yang berjumlah 15 orang. Responden menerima kuesioner yang berperan sebagai informasi dalam mengetahui proses literasi digital terhadap generasi Z pada era ini melalui pemanfaatan akun *YouTube* yang memiliki beragam konten yang disediakan, baik edukasi, hiburan dan yang lainnya.

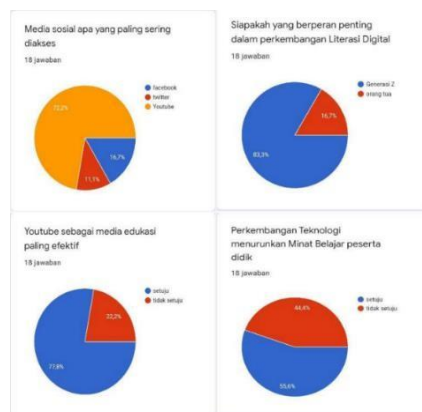
Sehubung dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penggunaan kuisisioner yang diisi oleh beberapa sumber yang merupakan generasi z yang rata-rata berumur 19-34 tahun, Adapun tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah pengisian data secara daring memanfaatkan aplikasi whatsapp, Instagram dan juga google form, dimulai dengan menyiapkan instrument, memdistribusikannya dan mengumpulkan datanya kembali.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode Observasi Partisipatif untuk mengetahui pemanfaatan akun *YouTube* berkonten pendidikan dalam literasi digital siswa di era pandemi ini terlebih pengaruhnya terhadap Generasi Z. Dimana peneliti secara langsung melakukan observasi terhadap media *Youtube* dan juga mengobservasi konten yang tersedia di *YouTube*. Peneliti juga mengobservasi peran generasi Z dalam perkembangan literasi digital melalui pembuatan konten *YouTube*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital sangat diperlukan oleh masyarakat agar memiliki sikap kritis dalam menyikapi setiap informasi yang didapatkan di media sosial maupun lingkungan. Masyarakat perlu di berikan edukasi berkaitan dengan aturan dan cara menggunakan sosial media yang baik ketika dia memanfaatkan sosial media dalam kehidupan sehari-hari. Validitas sosial media harus di telusuri dengan cara mencari informasi dari berbagai macam sosial media yang ada. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah isi dari berita memiliki informasi yang berimbang atau tidak. Fenomena banyaknya berita hoax atau informasi sumir untuk itu diperlukan kesadaran untuk memilah berita. Pada tahap inilah diperlukan media literasi untuk menjembati kebutuhan akan informasi dan edukasi informasi yang sehat. Kata kunci dari penting nya media literasi yaitu bagaimana kita memiliki filter atau kontrol terhadap media yang bisa digunakan untuk pencarian informasi dan hiburan. Literasi digital sebagai rangkaian gerakan melekat media yang dirancang untuk meningkatkan kontrol individu terhadap sosial media yang mereka gunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Literasi digital membuat masyarakat dapat mengakses, mendapatkan, memilah dan memahami berbagai jenis informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup seperti kesehatan dan pendidikan atau edukasi, keluarga dan lain sebagainya. Selain itu mereka dapat berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berpolitik

dengan menyampaikan aspirasinya di kanal-kanal tertentu. Melalui sosial media, masyarakat dapat menyuarakan perspektif dan opininya secara cepat. Tujuan ekonomi juga dapat dicapai melalui literasi digital melalui pemahaman mengenai transaksi online.



Dari hasil riset yang peneliti lakukan, penggunaan media sebagai kontribusi generasi z dalam pengembangan literasi digital sudah sangat marak dilakukan. Media baru yang sekarang banyak digunakan oleh hampir semua lapisan masyarakat adalah sosial media. Media ini sering dikenal dengan istilah jejaring sosial, media ini diantaranya adalah *facebook*, *twitter* dan *youtube*. Dari data diatas kita dapat mengetahui bahwa mengacu pada gaya hidup masyarakat yang saat ini lebih banyak menggunakan sosial media, *YouTube* menjadi sosial media yang paling banyak digemari oleh masyarakat. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti melalui *google form* menunjukkan bahwa penggunaan sosial media *Youtube* masuk dalam jajaran aplikasi sosial media yang paling banyak diakses, yang dalam perkembangannya generasi Z berperan penting di dalamnya. Para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. *YouTube* juga sangat cocok bagi kita yang ingin mencari informasi tanpa harus membaca artikel. Pada umumnya video-video di *YouTube* adalah video klip, acara TV, film, *vlog* serta video buatan para penggunanya sendiri. Manfaat lain dari penggunaan *YouTube* adalah bahwa isinya dapat disiarkan ke jutaan pemirsa dan ke berbagai negara. Hal inilah yang menyebabkan generasi z lebih memilih *youtube* sebagai media untuk pengembangan literasi digital. Saputra, A. W. (2018) menyatakan penggunaan media

youtube sangat mudah untuk dilakukan, jangkauannya pun sangat luas sehingga pengembangan literasi digital lebih mudah dilakukan. Hal itu dapat dimanfaatkan generasi z untuk mengembangkan literasi digital dengan mengupload video-video edukasi, hiburan dan konten positif serta menarik lainnya yang mampu menarik minat masyarakat untuk menontonnya. Hal itu sangat menguntungkan bagi para generasi z untuk mengembangkan literasi digital melalui youtube. Dengan menggunakan youtube yang penggunaannya mencapai 1 milyar lebih pengembangan literasi digital akan sangat mudah untuk dilakukan.

Kesimpulan

Dari hasil riset yang dilakukan di lapangan, penggunaan media sebagai kontribusi generasi z dalam pengembangan literasi digital sudah sangat marak dilakukan. Media baru yang sekarang banyak digunakan oleh hampir semua lapisan masyarakat adalah sosial media. Dari data diatas kita dapat mengetahui bahwa hal mengacu pada gaya hidup masyarakat yang saat ini lebih banyak menggunakan sosial media, YouTube menjadi sosial media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Berdasarkan survey yang kami lakukan melalui google form penggunaan sosial medial Youtube masuk dalam jajaran aplikasi sosial media yang paling banyak diakses.

Hal itu dapat dimanfaatkan generasi z untuk mengembangkan literasi digital dengan mengunggah video-video edukasi, hiburan dan konten positif serta menarik lainnya yang mampu menarik minat masyarakat untuk menontonnya. Maka dari itu peran Generasi Z dalam perkembangan Literasi Digital sangat berpengaruh. Terkait pembuatan konten yang mereka akses atau kreasikan dan juga perkembangan literasi digital melalui media *Youtube* yang sering kali diakses pada kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmatnya kami dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini di lakukan

dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menjadi anggota UKM KIM pada Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terimakasih kepada Ni Made Verayanti Utami, S.S.,M.Hum atas bimbingannya selama pembuatan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

Ariayudishira.2019. *Infografik Youtube*. URL : [Youtube](https://www.youtube.com), [Medsos No. 1 di Indonesia - Infografik Katadata.co.id](https://www.medsos.com)

Haqqie, W. N., Wijayati, P. H., & Ventivani, A. (2019). PEMANFAATAN AKUN YOUTUBE BERKONTEN PEMBELAJARAN. *Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.

Saputra, A. W. (2018). LITERASI DIGITAL DENGAN PENGGUNAAN MEDIA BLOG . *Bahasa, Seni, dan Pengajaran*.

Silvana, H., & Cecep. (2019). PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN USIA MUDA . *Jurnal Ilmu Pendidikan* .

Yopi, M., & Wahid, M. (2020). Digital Brand Equity Melalui Social Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 87-106.

Survey Google Form URL : <https://forms.gle/gsTWis4qfN7u6LR>